

**ANALISIS KOMPETENSI PENDIDIK POS PAUD MAWAR
KELURAHAN MADE-KEC. SAMBIKEREK**

Novita Erfayanti

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
(Novitaerfa@yahoo.co.id)

Abstrak

Penelitian ini mendeskripsikan tentang analisis kompetensi pendidik POS PAUD Mawar. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial pendidik POS PAUD Mawar, dan mengetahui apakah bunda-bunda POS PAUD Mawar dapat memenuhi keempat kompetensi tersebut. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu wawancara secara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian menyatakan para bunda cukup baik dan mampu dalam memenuhi kriteria ke empat kompetensi tersebut yaitu (1) kompetensi kepribadian yang meliputi: bersikap dan berperilaku sesuai dengan kebutuhan psikologis anak, bersikap dan berperilaku sesuai dengan norma agama, budaya dan keyakinan anak, menampilkan diri sebagai pribadi yang berbudi pekerti luhur. (2) kompetensi profesional yang meliputi: membangun kerja sama dengan orang tua dalam pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan anak, memahami pemberian rangsangan pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan, memahami pertumbuhan dan perkembangan anak, memahami tahap perkembangan anak. (3) kompetensi pedagogik yang meliputi: merencanakan kegiatan program pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan anak, melaksanakan proses pendidikan, pengasuhan dan perlindungan, melaksanakan penilaian terhadap proses dan hasil pendidikan pengasuhan dan perlindungan anak. (4) kompetensi sosial yang meliputi: beradaptasi dengan lingkungan, dan berkomunikasi secara efektif.

Kata kunci: PAUD, POS PAUD, Kompetensi pendidik

Abstract

This study to describe the competency of the educator at the POS PAUD MAWAR. This research was conducted with the purpose of knowing how to personal competence, professional competence, pedagogical competence, and social competence educators POS PAUD Mawar, and whether educators POS PAUD Mawar can meet all four of these competencies. Techniques used in data collection are interviews, observation, and documentation. The results of the study states the mothers quite well and able to meet the criteria for the four competencies: (1) personal competencies which include: behave and act in accordance with the psychological needs of children, behave and act in accordance with the norms of religion, culture and beliefs of the child, present yourself as a person whose noble character. (2) professional competencies include: building a partnership with parents in the education, care and protection of children, to understand the provision of education stimulating, nursemaid, and protection, to understand the growth and development of children, to understand the stages of child development. (3) pedagogic competence which include: planning activities of educational programs, parenting, and child protection, implement a process of education, care and protection, carry out an assessment of the educational process and outcomes of care and protection of children. (4) social competencies which include: adapting to the environment, and communicate effectively.

Keywords: early childhood education, POS PAUD, educators Competence

PENDAHULUAN

Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 mengamanahkan agar pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa serta ahlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan Undang-Undang. Sesuai dengan apa yang dipaparkan diatas mencerdaskan kehidupan Bangsa merupakan salah satu tujuan Bangsa Indonesia menurut UUD '45. Usaha yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan menanamkan pendidikan yang berkualitas pada generasi muda sejak dini.

Berdasarkan UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan pendidikan anak usia dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi "pendidikan anak usia dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir hingga dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar". Selanjutnya pada Bab I pasal 1 ayat 14 ditegaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut.

Setiap anak manusia dilahirkan dengan membawa sejumlah potensi yang diwariskan dari generasi sebelumnya. Potensi bawaan seorang anak tidak hanya berisi kemampuan yang berhubungan dengan fisik tetapi juga berhubungan dengan psikis. Secara umum, potensi bawaan melukiskan gambaran yang utuh tentang anak dan hanya terwujud secara nyata jika mendapat rangsangan, terutama ditahun-tahun pertama kehidupan. Artinya keterlambatan memberikan rangsangan memungkinkan potensi bawaan tidak berkembang secara optimal.

Agung, Iskandar (2010: 1) menyatakan bahwa: "... guru merupakan ujung tombak berlangsungnya kegiatan pembelajaran, sehingga memiliki peran dan fungsi penting sebagai sumber belajar dan bahkan kerap kali mendominasi proses transformasi nilai ilmu pengetahuan dan lain-lainnya kepada peserta didik. Sedangkan pendidikan anak usia dini merupakan fondasi pendidikan bagi anak untuk menghadapi kehidupan yang lebih kompleks. Sehingga ketika terjadi kesalahan dalam pengasuhan selama masa kanak-kanak maka itu akan terbawa hingga dewasa nanti.

Adapun Standart Pendidik PAUD yang diatur dalam Pedoman Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain dalam menjaga kualitas pendidikan anak usia dini dan agar pendidik dapat melaksanakan kewajibanya

dengan baik, maka pendidik harus memiliki sejumlah kompetensi atau standart yang di atur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 58 tahun 2009 tentang standart pendidikan anak usia dini. Dimana dalam kebijakan tersebut dijelaskan bahwa ada standart yang dijadikan acuan dalam penyelenggaraan PAUD, yaitu dibagi menjadi empat kelompok : (1) Standart tingkat pencapaian perkembangan (2) Standart pendidik dan tenaga kependidikan (3) Standart isi, proses dan penilaian; dan (4) Standart sarana dan Prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan (Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Nonformal dan Informal Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, 2009: 6). Dalam hal ini peneliti ingin menganalisis tentang standart yang ke dua yaitu tentang Standart pendidik dan tenaga kependidikan pada lembaga pendidikan anak usia dini Mawar yang meliputi: kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, dan kompetensi sosial. Karena memang tenaga pendidik dan kependidikan memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, yang dimana berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran tergantung dari tenaga pendidik dan kependidikan suatu lembaga pendidikan dalam mengelola dan mendidik peserta didiknya atau warga belajarnya.

Berdasarkan masalah diatas maka penulis merumuskan masalah yaitu bagaimana kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, dan kompetensi sosial yang dimiliki oleh para bunda yang ada di POS PAUD Mawar sehingga dapat bertahan dan bersaing dengan PAUD atau POS PAUD disekitarnya. Berangkat pula dari rumusan masalah diatas penulis memiliki tujuan yang dimana tujuan tersebut yaitu menganalisis dan mendeskripsikan keempat kompetensi yang dimiliki oleh pendidik POS PAUD Mawar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan atau membuat gambaran secara sistematis tentang fakta-fakta yang ada dalam penyelenggaraan pembelajaran pada POS PAUD Mawar terkait dengan kompetensi yang dimiliki oleh bunda, terhadap empat kompetensi yang harus dimiliki pendidik yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 58 tahun 2009 tentang standar pendidikan anak usia dini.

Dalam suatu penelitian selalu ada proses pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data tersebut digunakan satu atau beberapa metode. Jenis metode yang dipilih dan digunakan dalam pengumpulan data, tentunya harus sesuai dengan sifat dan karakteristik penelitian yang dilakukan. Dalam mengumpulkan data

penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Selanjutnya Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama memasuki lapangan, dan setelah dilapangan. Dalam hal ini Nasution (1988) dalam Sugiyono menyatakan bahwa analisis telah dilakukan mulai sejak merumuskan dan menjeaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus-sampai sampai penulisan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh selama dilapangan melalui metode pengumulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Kompetensi pendidik adalah kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran.

Agung, Iskandar (2010: 1) menyatakan bahwa: "... guru merupakan ujung tombak berlangsungnya kegiatan pembelajaran, sehingga memiliki peran dan fungsi penting sebagai sumber belajar dan bahkan kerap kali mendominasi proses transformasi nilai ilmu pengetahuan dan lain-lainnya kepada peserta didik. Sedangkan pendidikan anak usia dini merupakan fondasi pendidikan bagi anak untuk menghadapi kehidupan yang lebih kompleks. Sehingga ketika terjadi kesalahan dalam pengasuan selama masa kanak-kanak maka itu akan terbawa hingga dewasa nanti.

Oleh karena itu penting adanya kompetensi yang menjadi standar atau acuan dalam mendidik, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam melakukan kegiatan pendidikan. Adapun hasil penelitian tentang kompetensi pendidik antara lain:

1. Kompetensi kepribadian Pendidik POS PAUD Mawar

Kompetensi kepribadian Adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

Dari hasil penelitian bahwa kompetensi kepribadian bunda POS PAUD Mawar bahkan menurut subyek penelitian yang merupakan penilik PAUD UPT Sambikerep bahwa mayoritas tenaga pendidik atau bunda-bunda dari POS PAUD memiliki kompetensi kepribadian yang baik dan sesuai dengan apa yang ada dalam kebijakan yaitu meliputi: Bersikap dan berperilaku sesuai dengan kebutuhan psikologis anak, Bersikap dan berperilaku sesuai dengan norma agama, budaya

dan keyakinan anak, Menampilkan diri sebagai pribadi yang berbudi pekerti luhur.

Adapun hasil metode observasi selama peneliti melakukan penelitian yaitu melihat dari kegiatan atau rutinitas ketika pembelajaran berlangsung dari mulai kegiatan pembukaan, kegiatan inti, hingga kegiatan penutup pendidik senaniasa menampilkan pribadi yang selalu ceria di depan anak didik, menyambut anak dengan penuh kasih sayang, memberikan respon yang baik kepada anak, selalu membiasakan anak untuk melakukan hal-hal yang baik (misalnya: berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, mau menunggu giliran, tidak berebutan, menghargai karya teman dan lain sebagainya). Bunda juga senantiasa berpenampilan bersih dan sopan.

2. Kompetensi Profesional pendidik POS PAUD Mawar

Kompetensi Profesional yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajar, penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

Dari data yang telah diperoleh selama peneliti melakukan penelitian bahwa bunda-bunda dari POS PAUD Mawar memiliki kompetensi Profesional yang baik, yang meliputi: Memahami tahap perkembangan anak; Memahami pertumbuhan dan perkembangan anak; Memahami pemberian rangsangan pendidikan, pegasuhan; dan perlindungan; Membangun kerja sama dengan orang tua dalam pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan anak. Karena selama ini sering mengikuti pelatihan-pelatihan tentang Pendidikan Anak Usia Dini, serta ada beberapa bunda yang mendapat biasiswa untuk mengikuti pendidikan kejenjang baik diploma maupun sarjana, dan memiliki banyak referensi yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Provinsai yang berupa buku-buku pedoman dan pengetahuan tentang perkembangan anak yang dapat dijadikan bahan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi bunda selama ini.

3. Kompetensi pedagogik pendidik POS PAUD Mawar

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran,

evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi menyatakan bahwa kompetensi pedagogik bunda POS PAUD Mawar termasuk cukup baik, dengan data subyek yang ada serta diperkuat data dokumentasi tentang pelaksanaan rencana pembelajaran yang berupa SKH (satuan kegiatan harian), SKM (satuan kegiatan mingguan), PROMES (program semesteran), dan PROTA (program tahunan). Adapun sub kompetensi dari kompetensi pedagogik ini yang harus dimiliki setiap bunda yaitu: Merencanakan kegiatan program pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan anak, Melaksanakan proses pendidikan, pengasuhan dan perlindungan, Melaksanakan penilaian terhadap proses dan hasil pendidikan pengasuhan dan perlindungan anak.

4. Kompetensi sosial Pendidik POS PAUD Mawar

Ross-Krasnor (Denham dkk, 2003) mendefinisikan kompetensi social sebagai keefektifan dalam berinteraksi, hasil dari perilaku-perilaku teratur yang memenuhi kebutuhan-kebutuhan pada masa perkembangan dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Kompetensi sosial adalah kemampuan anak untuk mengajak maupun merespon teman-temannya dengan perasaan positif, tertarik untuk berteman dengan teman-temannya serta diperhatikan dengan baik oleh mereka, dapat memimpin dan juga mengikuti, mempertahankan sikap memberi dan menerima dalam berinteraksi dengan temannya (Vaughn dan Waters dalam Sroufe dkk, 1996).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa kompetensi sosial bunda POS PAUD mawar cukup baik, dengan diperkuat ketika peneliti melakukan observasi secara langsung selama penelitian dilakukan bahwa bunda-bunda dari POS PAUD Mawar memiliki kepribadian yang baik, dapat beradaptasi dengan orang sekitarnya secara baik dan melakukan komunikasi dengan lingkungan sekitar baik dengan sesama bunda POS PAUD Mawar, maupun dengan orang tua peserta didik dan orang sekitar yang ada di sekitar POS PAUD Mawar terlihat sangat baik.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendidik atau bunda-bunda PAUD Mawar memiliki kompetensi yang cukup baik berdasarkan standar

pendidik pendidikan anak usia dini. Terutama dalam empat kompetensi pendidik yaitu:

1. Kompetensi kepribadian

kompetensi profesional dari bunda-bunda POS PAUD Mawar berdasarkan subyek penelitian yang didukung dengan hasil wawancara dan observasi bunda-bunda POS PAUD Mawar dapat menyayangi anak dengan tulus, sabar, tenang, ceria, responsif, santun, menghargai anak, serta berperilaku sesuai agama. Sehingga Bunda POS PAUD Mawar dalam kompetensi ini cukup baik dan sesuai dengan standar yang ada.

2. Kompetensi profesional

Bunda POS PAUD Mawar dalam memahami tahap perkembangan, pertumbuhan anak cukup baik karena di setiap POS PAUD di Sambikerep telah mendapat buku-buku tentang tahap perkembangan dari Dinas Pendidikan, selain itu juga didukung dengan seringnya ikut pelatihan tentang PAUD. Sehingga dalam pemberian rangsangan terhadap peserta didik dapat menyesuaikan berdasarkan kemampuan dan tahap tumbuh kembang anak. Untuk menjalin kerjasama dan komunikasi dengan orang tua peserta didik pun terlihat sangat baik.

3. Kompetensi pedagogik

Dalam melaksanakan rencana kegiatan harian pembelajaran terlihat sangat baik, yang mana perancangan kegiatan harian tersebut mengacu pada rencana mingguan, bulanan, semesteran dan tahunan dari Diknas. Dalam pelaksanaan pendidikan pun juga sesuai dengan SKH (satuan kegiatan Harian) yang telah dibuat sebelum pelaksanaan pembelajaran yang dibuat sesuai dengan RKM (rencana kegiatan mingguan). Bunda POS PAUD Mawar dalam melaksanakan penilaian terhadap hasil pembelajaran cukup baik dengan mengompakan anak sesuai dengan jenjang usia. Sehingga penilaian antara anak yang berusia cukupmatang tidak disamakan dengan anak yang usianya belum cukup matang untuk mengikuti pendidikan dikelompok bermain POS PAUD Mawar. Dengan demikian secara tidak langsung cara penilaian yang demikian dapat memotivasi anak untuk menjadi yang terbaik, karena anak yang usianya asih sangat dini tetap mendapat pujian yang dapat membuat anak untuk selalu belajar menjadi lebih baik lagi.

4. Kompetensi sosial

Bunda POS PAUD Mawar mampu menyesuaikan diri dengan sejawatnya, terlihat keakraban mereka saat bersama bunda-bunda, orang tua peserta didik, serta orang yang ada disekitarnya. Serta mampu melakukan komunikasi dengan baik terutama ketika melakukan koordinasi dengan bunda-

bunda yang ada di POS PAUD Mawar serta orang tua peserta didik. Sehingga keakraban sangat terlihat di POS PAUD Mawar. Saat menyampaikan materi pembelajaran terlihat sangat komunikatif sehingga peserta didik terlihat antusias saat pembelajaran berlangsung.

Saran

Berdasarkan simpulan diatas disarankan bahwa:

- (1) Untuk kompetensi kepribadian bunda POS PAUD Mawar yang sudah baik maka hendaknya predikat itu senantiasa dipertahankan dan selalu meningkatkan kompetensi kepribadiannya untuk menjadi lebih baik lagi.
- (2) Untuk kompetensi profesional yang cukup baik maka disarankan untuk selalu mempertahankan dan meningkatkan pengetahuannya terhadap tahap perumbuhan, perkembangan, dan pemberian rangsangan kepada peserta didik.
- (3) Dalam mempertahankan kompetensi pedagogik yang cukup baik maka bunda POS PAUD Mawar hendaknya tetap selalu belajar dan belajar untuk lebih baik lagi.
- (4) dan yang terakhir yaitu Kompetensi sosial bunda POS PAUD yang sudah baik dan sesuai dengan standar yang ada maka bunda POS PAUD Mawar hendaknya selalu mempertahankan dan meningkatkan komunikasi terhadap lingkungan, teman sejawat, dan orang tua peserta didik, serta meningkatkan keefektifan dalam berkomunikasi kepada peserta didik diluar jam pembelajaran maupun saat pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Iskandar. 2010. *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru*. Jakarta: Betari Buana Murni.
- Afifuddin, dkk. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian (Suatu pendekatan Praktek)*. Edisi revisi V. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Djudju, Sudjana. 2004. *Pendidikan nonformal (Nonformal Education)*. Bandung: Falah Production
- Martani, W., & Adiyanti, M., G., 1990. *Kompetensi Sosial Dan Kepercayaan Diri Remaja*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Moleong, L.J. 2005. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009, tentang Standar Pendidikan Anak usia Dini. Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Menejemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan TK dan SD.

Riyanto, Yatim. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*. Surabaya: Unesa University Press

Sugiyono. 2009. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sujiono, Yuliani Nurani. (2009) *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

(<http://www.duniapsikologi.com/definisi-kompetensi-sosial/>, diakses puku 18.30 pada tanggal 23 agustus 2012). (Online)

(<http://wawan-junaidi.blogspot.com/2010/01/kompetensi-kepribadian.html>, diakses puku 18.30 pada tanggal 23 agustus 2012). (Online)

(<http://www.majalahpendidikan.com/2011/04/kompetensi-profesional-guru.html>, diakses puku 18.30 pada tanggal 23 agustus 2012). (Online)

(<http://www.m-edukasi.web.id/2012/04/kompetensi-pedagogik-guru.html>, diakses puku 18.30 pada tanggal 23 agustus 2012). (Online)